Analisis Filosofis Atas Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme)

Oleh:
Dhika Thesyana Maharani
NIM: 11.204.11007

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam

YOGYAKARTA
2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dhika Thesyana Maharani, S.Pd.I
NIM	: 11.204.11007
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
99A50ADF576731558
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dhika Thesyana Maharani, S.Pd.I
NIM. 11.204. 11007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dhika Thesyana Maharani, S.Pd.I
NIM	: 11.204.11007
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Desember 2015

Saya yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
2F8EFADF576731563
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Dhika Thesyana Maharani, S.Pd.I
NIM. 11.204. 11007

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul	: ANALISIS FILOSOFIS ATAS BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH KARYA A. SYAEKHUDDIN DAN HASAN SAEFULLAH (Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme)
Nama	: Dhika Thesyana Maharani, S.Pd.I
NIM	: 1120411007
Program	: Magister (S2) Reguler
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus	: 30 Desember 2015

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 12 Januari 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul	: Analisis Filosofis Atas Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme)
Nama	: Dhika Thesyana Maharani, S.Pd. I
NIM	: 11.204.11007
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji munaqasyah

Ketua/Penguji	: Rof'ah M.A., Ph.D	( )
Pembimbing/Penguji	: Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.	( )
Penguji	: Dr. Ibnu Burdah, M.A	( )

Diujikan di Yogyakarta pada hari Rabu, tanggal 30 Desember 2015

Pukul	: 13.00-14.00
Nilai Tesis	: 90/A
IPK	: 3,70
Predikat Kelulusan	: Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

ANALISIS FILOSOFIS ATAS BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH KARYA A. SYAEKHUDDIN DAN HASAN SAEFULLAH (KAJIAN BERDASARKAN TEORI PENDIDIKAN PROGRESIVISME)

Yang ditulis oleh:

Nama : Dhika Thesyana Maharani, S.Pd.I.
NIM : 11.204.11007
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 24 November 2015
Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

HALAMAN MOTTO

....يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ

دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

"....niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(Q.S. al-Mujadalah :11)

"Take time to think, it is the source of power
Take time to read, its is the foundation of wisdom
Take time to quite, it is the opportunity to seek God
Take time to dream, it is the future made of
Take time to pray, it is the greatest power on earth"

(Ary Ginanjar A.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

Almamaterku tercinta

Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Dhika Thesyana Maharani. "Analisis Filosofis Atas Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme)". *Tesis.* Yogyakarta Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Progresivisme dalam kaitannya dengan pendidikan, memandang bahwa kurikulum sebagai sebuah pengalaman yang edukatif, eksperimental, terencana dan teratur, menekankan materi kurikulum pendidikan yang bersifat praktis-pragmatis, dan menganjurkan agar materi kurikulum pendidikan yang tidak terlalu padat menjadikannya cocok jika diterapkan dalam pengajaran bahasa. Anak bisa belajar dengan senang dan aktif. Hal tersebut sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa yang selama ini dianggap masih sangat sulit. Dalam perkembangannya, ada kecenderungan kandungan pemikiran progresivisme terhadap teori-teori dan praktik-praktik pendidikan dan pengajaran bahasa yang semakin tinggi dari waktu ke waktu juga banyak memunculkan metode-metode pengajaran mutakhir yang semakin bersifat progresif. Meskipun dalam pandangan filsafat progresivisme menyatakan bahwa *text book centris* harus dihindari karena materi pada sekolah kuno juga sering terpisah dari realitas sosial, ini jelas tidak banyak berguna bagi pemecahan persoalan sosial peserta didik. Materi pendidikan seharusnya juga berorientasi pada integrasi antara realitas sosial dengan teori-teori yang ada, sehingga dalam peningkatannya buku teks yang ada bisa menerapkan prinsip-prinsip pendidikan progresivisme, karena bagaimanapun juga buku teks merupakan salah satu komponen penting dalam pengajaran dan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya buku teks, guru dan siswa akan terbantu dalam memperlancar proses belajar-mengajar. Maka dari itu seorang guru diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kritis terhadap keberadaan buku teks sebagai pendukung kurikulum yang berlaku, yang pengadaannya semakin gencar dilakukan. Penelitian ini adalah sebuah upaya mengkaji bagaimana kelayakan buku teks berdasarkan kriteria BSNP dan melihatnya dengan kacamata teori pendidikan progresivisme dari sisi ontologi, epistemologi, dan aksiologi atas sebuah buku teks pelajaran Bahasa Arab kelas VII untuk SMP/MTs, karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (PT. ERLANGGA).

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), secara umum analisis isi adalah sebuah metode untuk menganalisis sebuah teks. *Content analysis* merupakan sebuah metode penilaian terhadap sebuah teks tanpa harus meminta pendapat penulis buku maupun pembaca buku. Dan analisis isi dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, di mana peneliti lebih menekankan pada melihat keajekan isi komunikasi secara kualitatif dan memaknai isi komunikasi, membaca simbol-simbol, serta memaknai isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks pelajaran bahasa Arab kelas VII untuk SMP/MTs karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah adalah buku teks pelajaran yang memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan untuk dijadikan pegangan dalam pengajaran bahasa Arab pada sekolah

tingkat pertama / Madrasah Tsanawiyah. Apabila buku bahasa Arab tersebut sudah dikatakan baik dan layak menurut kriteria BSNP dari segi materi, penyajian dan bahasa, kemudian bagaimana buku teks ini dilihat dari kacamata teori pendidikan progresivisme ?. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku teks in sejalan dan searah dengan ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan progresivisme, meskipun dalam beberapa hal masih belum sempurna untuk dikatakan sejalan dan searah dengan teori pendidikan ini. Namun buku ini sudah disusun sedemikian rupa dengan materi yang sudah ditentukan dengan penyajian yang sudah dipaparkan dengan pendekatan komunikatif diantaranya yang merupakan salah satu bagian dari prinsip teori pendidikan progresivisme, sehingga buku teks ini bisa dijadikan alternatif untuk membantu dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab dalam menerapkan metode-metode yang bersifat progresif kepada para siswa pada jenjang SMP/MTs.

Pada dasarnya teori pendidikan progresivisme adalah teori pendidikan yang berkaitan dengan "*learning by doing"* yang dimaksudkan bahwa siswa akan belajar sebaik-baiknya ketika minat mereka terpenuhi, dan kebutuhan mereka terpuaskan. Dalam praktik dan penerapannya *The Progressivist Teacher* sangat dibutuhkan, yaitu guru sebagai *faciltator, director of learning, guide,* dan *collaborative partner,* dan manajemen kelas berupa *democratic* dan *participatory,* serta *self directed.* Adapun buku teks akan tetap menjadi bagian dari proses belajar-mengajar yang penting, karena dalam praktiknya guru atau murid akan mengalami kesulitan tanpa adanya pedoman atau pendamping yaitu buku teks.

Kata Kunci: Buku Teks, Progresivisme, Ontologi, Epistemologi, Aksiologi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā′	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā′	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dāḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā′ ̣	z ̣	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	….‘….	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā’	h	ha
ء	hamzah	…’…	apostrof
ي	yā′	y	ye

2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fathāh	a	A
ـِ	Kasrāh	i	I
ـُ	Ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَ ى	Fatḥah dan ya	ai	a dan i
ـَ و	Fatḥah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa

هول – haula;

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ ا ـَ ى	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِ ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ـُ ى	Ḍammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

4. Ta Marbuthah

a. Ta Marbuthah yang hidup atau mendapat harakat fatḥah, kasrah dan dammah, dan transliterasinya adalah (t).
b. Ta marbuthah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).
c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbuthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال	Raudah al-atfāl
المدينة المنورة	Al-Madīnah al-Munawwarah

طلحة	Thalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا	Rabbanā
نزل	Nazzala
البر	Al-Birr
الحج	Al-Hajju

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu "al" diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

الرجل - ar-rajulu السيدة - as-sayyidatu

الشمس - asy-syamsu القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu البديع - al-badi'u

7. Kata Sandang

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal:

امرت – umirtu　　أكل – akala

Hamzah di tengah:

تأخذون – ta'khużūna　　تأكلون – ta'kulūna

Hamzah di akhir:

شيئ – syai'un　　النوء –an-na'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per-kata dan bisa pula dirangkaian.

Contoh:

Tulisan dalam Bahasa Arab	Penulisan Kata dengan Latin
و إن الله لهو خير الرزقين	Wa innallāh lahuwa khairur- rāziqīn
فأوفوا الكيل والميزان	Fa aufū al-kaila wa al-mizāna
بسم الله مجرها ومرسها	Bismillāhi majrêhā wa mursāhā
ولله على النّاس حج البيت من استطع اليه سبيلا	Walillāhi ala an-nāsi hijju albaiti manistatā'a ilaihi sabilā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Tulisan dalam Bahasa Arab	Penulisan Kata dengan Latin
وما محمد الا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl

إن اول وضع لناس للذي ببكة مباركا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi bi Bakkata mubārakan.
شهر رمضان الذي انزل فيه القران	Syahru Ramadāna al-lazi unzila fihi al-Qur’ānu.
ولقد راه بالافق المبين	Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil mubini.
الحمد لله رب العلمين	Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina.

Penggunan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

Tulisan dalam Bahasa Arab	Penulisan Kata dengan Latin
نصر من الله وفتح قريب	Nasrum minallāhi wa fathun qarīb.
لله الامر جميعا	Lillāhi al-amru jamīan.
و الله بكل شيئ عليم	Wallāhu bikulli syai’in ‘alīmun.

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى اله و صحبه أجمعين، رب اشرح لي صدري و يسرلي أمري و احلل عقدة من لساني يفقه قولي، أما بعد.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi kita yang agung, Nabi Muhammad S.A.W yang menuntun umatnya menuju jalan kehidupan yang penuh cahaya kebaikan dan rahmat.

Dalam penulisan tesis yang berjudul "Analisis Filosofis Atas buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Karya A. Syaekhuddin dan dan Hasan Saefullah (Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme)" ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir penulisan tesis ini, sehingga pada akhirnya tesis ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Machasin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur PPs UIN Sunan Kalijaga beserta para jajarannya.

3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.si., selaku Ketua PS Pendidikan Islam PPs UIN Sunan Kalijaga dan Dr. Sukiman M.Pd, sebagai Sekretaris PS Pendidikan Islam PPs UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag, selaku pembimbing dan penguji tesis, yang telah bersedia membimbing dengan segenap hati sehingga terselesaikannya tesis ini, seorang sosok Dosen yang menularkan ilmunya kepada para mahasiswanya khususnya kepada penulis sejak S1 di UIN Sunan Kalijaga yang akan selalu diingat penulis karena karakternya dan gaya pengajarannya.
5. Bapak Dr. Ibnu Burdah, M.A. dan Bu Rof'ah, M.A., Ph.D. sebagai penguji tesis penulis.
6. Segenap dosen PPs UIN Sunan Kalijaga khususnya prodi Pendidikan Islam, konsentrasi Bahasa Arab yang telah berbagi pengalaman dan ilmu kepada penulis, serta seluruh staff PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tuaku yang melalui ketulusan doa, kesabaran, nasihat dan kasih sayangnya senantiasa memberi motivasi kepada penulis untuk selalu berusaha menjadi manusia yang berguna, "Saya memang bukan anak yang sempurna, bukan anak yang cukup baik, dan tumbuh sesuai harapan mereka, tapi satu yang pasti, anakmu ini akan selalu berharap dan berdo'a semoga Ibu dan Bapak selalu mendapat rahmat, keberkahan, dan cintaNya sepanjang waktu dan akan terus mengalir sampai pada masa yang "tak terdefinisikan".

8. My beloved husband atas dukungan, cinta, motivasi, nasihat, kesabaran dan keridlaannya. Do'a dan pengharapan untuknya, semoga sehat, bahagia, dan selalu tercurah 'cinta dan kasih' dari Allah yang maha luar biasa.
9. Adik-adikku, Mbok, alm. Kakung, De Umi serta seluruh keluarga atas do'a dan motivasinya.
10. Sahabat-sahabatku yang selalu menerima penulis apa adanya Hazier, Hanum, Aini, Tutik. Terimakasih untuk semangat, motivasi, dan canda tawanya selama ini. Bagian dari perjalanan hidup yang tidak akan mungkin disesali adalah karena dipertemukan dengan kalian.
11. Partner kerja yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
12. Lima belas sosok 'teman' yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah menemani saya, memberi penghiburan, dan selalu memberikan secercah harapan di kala kesulitan dan keputusasaan.
13. Saudara dan saudari yang tesisnya saya jadikan bahan dan sumber kajian, *jazākumullāh khairan katsīran*. karena itu sangat membantu sekali bagi penulis dalam menyelesaikan tesisnya.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan motivasi dan membantu hingga terselesaikannya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharap adanya kritik dan saran dan juga nasehat dalam upaya perbaikan pada masa berikutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. kami berserah diri dan minta pertolongan. Tiada balasan yang setimpal bagi semuanya, kecuali hanya dengan

untaian doa suci kepada Allah SWT. semoga segala amal baik yang telah dilakukan diridlai oleh-Nya, Amin.

Yogyakarta, 06 Desember 2015

Penulis,

Dhika Thesyana Maharani
11.204.11.007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT BEBAS PLAGIASI iii
PENGESAHAN DIREKTUR iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI v
NOTA DINAS PEMBIMBING vi
HALAMAN MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN xi
KATA PENGANTAR xvii
DARTAR ISI xxi
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Kajian Pustaka 8
E. Kerangka Teori 9
F. Metode Penelitian 19
G. Sistematika Pembahasan 21

BAB II LANDASAN TEORI
A. Buku Sebagai Bahan Ajar 23
B. Arti Progresivisme 29
C. Sejarah Perkembangan Progresivisme 31
D. Pandangan Progresivisme dalam Pendidikan 35
E. Gambaran Kurikulum Berdasarkan Aliran Progresivisme .. 40
F. Filsafat Pendidikan Progresivisme dan Bahasa 42
G. Progresivisme dan Kurikulum Bahasa Asing 46

BAB III PROFIL BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH KARYA A. SYAEKHUDDIN DAN HASAN SAEFULLAH
A. Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab untuk Tingkat Mts/SMP 63

1. Gambaran Umum Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah (MTs)/ Sekolah Tingkat Menengah (SMP) 63
2. Kurikulum Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah 67
B. Profil Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab Untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah..... 74
1. Perwajahan Buku 75
2. Penyusunan Buku 80
3. Deskripsi Mata Pelajaran 86
4. Metodologi Pembelajaran 88
5. Ilustrasi dan Wacana Teks..... 88
6. Evaluasi 90
7. Harga Buku..... 90

BAB IV BUKU PELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH KARYA A. SYAEKHUDDIN DAN HASAN SAEFULLAH DALAM PERSPEKTIF TEORI PENDIDIKAN PROGRESIVISME
A. Buku teks pelajaran Bahasa Arab dilihat dari aspek materi, penyajian, dan kebahasaan 91
B. Buku teks pelajaran Bahasa Arab dilihat dari Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Progresivisme 110

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 156
B. Saran-Saran 159
C. Penutup 160

DAFTAR PUSTAKA 162
LAMPIRAN 167
CURRICULUM VITAE 173

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakteristik Kurikulum Menurut Progresivisme, 41.

Tabel 2 Karakteristik Utama Sistem Nilai Pendidikan Progresivisme, 47.

Tabel 3 Categories of Significant Learning, 56.

Tabel 4 Daftar Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk SMP/MTs Kelas VII Karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah, 79-80.

Tabel 5 Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Bahasa Arab Kelas VII MTs/SMP Islam Semester 1, 82-83.

Tabel 6 Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Bahasa Arab Kelas VII MTs/SMP Islam Semester 2, 83-85.

Tabel 7 Kualitas Buku Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah, 107-110.

Tabel 8 Kurikulum KTSP dan Kurikulum Pendidikan Progresivisme, 115.

Tabel 9 Rincian Latihan Manipulatif Berdasarkan Pendekatan Komunikatif pada Bab Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk SMP/MTs Kelas VII Karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah, 119-121.

Tabel 10 Analisis Filosofis atas buku Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk SMP/MTs Kelas VII Karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (Kajian Berdasarkan Teori Pendidikan Progresivisme), 143.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Depan Buku Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk MTs/SMP Islam Kelas VII, 76.

Gambar 2 Sampul Belakang Buku Karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Ayo Memahami Bahasa Arab Untuk MTs/SMP Islam Kelas VII, 78.

Gambar 3 Gambar dan Ilustrasi pada bab II مدرستي , ٨٩.

Gambar 4 Gambar dan Ilustrasi pada bab II مدرستي , 97.

Gambar 5 Gambar dan Ilustrasi pada bab II مدرستي , 98.

Gambar 6 Gambar dan Ilustrasi pada bab III بيتي , 100.

Gambar 7 Gambar dan Ilustrasi pada bab II مدرستي , 124.

Gambar 8 Latihan pada Kemahiran Menulis pada bab I التعارف , 125.

Gambar 9 Latihan beserta Gambar pada bab II مدرستي , 126.

Gambar 10 Latihan beserta Gambar dan Ilustrasi pada bab IV أسرتي , 126.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku teks memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru dan lebih-lebih calon guru hendaknya membekali dirinya dengan pengetahuan tentang telaah buku teks. Kehadiran buku teks di lembaga pendidikan yang memang kondisinya sangat kompleks sudah pasti mempunyai nilai tertentu. Nilai buku teks bergantung pada bobotnya, juga pada misi, dan juga fungsinya.

Dalam interaksi belajar-mengajar tidak hanya diperlukan seorang pengajar dan peserta didik, melainkan juga diperlukan sebuah alat pembelajaran. Salah satunya adalah buku teks. Dengan adanya buku teks, guru dan siswa akan terbantu dalam memperlancar proses belajar-mengajar. Maka dari itu seorang guru diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap kritis terhadap keberadaan buku teks sebagai pendukung kurikulum yang berlaku, yang pengadaannya semakin gencar dilakukan. Tahap selanjutnya, guru dapat mengkaji buku teks dan hubungannya dengan kurikulum sehingga guru tidak hanya sekadar menerima apa saja yang ada dalam buku teks, namun mampu memahami, mengkritisi dengan menelaah buku teks, yang pada akhirnya guru mampu menyusun sebuah buku teks sederhana. Paling tidak buku teks tersebut digunakan di lingkungan sekolah yang bersangkutan saja.

Dalam pendidikan bahasa, buku sejatinya hanyalah alat bantu untuk memperlancar proses pembelajaran siswa dalam kelas, namun dalam penyusunannya dibutuhkan sebuah kurikulum yang dapat mendorong siswa agar aktif dan mampu berkomunikasi dengan bahasa tersebut, sehingga seorang siswa dapat berpartisipasi secara aktif, bukan hanya sebagai objek yang bertingkah laku secara pasif.

Dalam dunia pendidikan dikenal adanya istilah progesivisme, yang merupakan pendidikan partisipatif sebagai konsep progresivisme pendidikan. Sejalan dengan progresivisme, pendidikan bertanggung jawab dalam membina peserta didik agar dewasa, berani mandiri dan berusaha sendiri. Dengan demikian, nuansa pendidikan semestinya diupayakan agar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk selalu berfikir secara mandiri dan kritis (*independent critical thinking*)[1] dalam rangka menemukan jati dirinya. Dalam konteks ini, yang terpenting bukan hanya memberikan pengetahuan "yang sudah jadi" kepada peserta didik, tetapi bagaimana mengajarkan kepada peserta didik agar memiliki kekuatan bernalar (*the power reasoning*).[2] Salah satu upaya untuk menuju ke sana adalah dengan pendekatan proses pendidikan yang bersifat partisipatif; suatu model pendidikan yang memberikan porsi besar kepada peserta didik dalam mengembangkan keilmuan dan cara berfikirnya.

Progresivisme merupakan suatu faham yang berdasar pada sebuah asumsi bahwa manusia itu mempunyai kemampuan yang wajar dan dapat

---

[1] Muid Said Imam, *Pendidikan Partisipatif: Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey* (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004), hal 3.

[2] *Ibid.*

mengatasi berbagai permasalahan yang mengancam manusia itu sendiri. Sejalan dengan itu progresivisme menolak corak pendidikan yang otoriter yang terjadi di masa lalu dan sekarang.[3] Pendidikan yang otoriter bisa menghambat diri dalam mencapai tujuan-tujuan yang baik, karena kurang menghargai kemampuan yang dimiliki manusia (peserta didik) dalam proses pendidikan. Padahal dalam pendidikan semuanya ibarat motor penggerak sebagai proses untuk mencapai kemajuan (*progres*s). Dengan demikian, bagi progresivisme, ide-ide, teori-teori, cita-cita tidaklah cukup hanya diakui sebagai hal-hal yang ada (*being*), tetapi yang ada ini harus dicari artinya bagi suatu kemajuan atau maksud-maksud baik yang lain. Progresivisme termasuk gerakan dalam bidang pendidikan yang antara lain dipelopori oleh John Dewey. Sejak awal kelahirannya aliran ini berusaha menggapai secara positif pengaruh-pengaruh yang ada pada iptek. Selain itu perubahan yang terjadi di masyarakat dipandang secara optimis dan dikembalikan kepada kemampuan manusia. Manusia sepanjang sejarahnya telah menciptakan kebudayaan dan peradaban sebagai hasil dari majunya iptek. Semua itu dipandang sebagai sesuatu yang progres sehingga aliran ini dikenal dengan progresivisme.

Dalam kaitannya dengan kurikulum, progresivisme pendidikan amat menekankan materi kurikulum pendidikan yang bersifat praktis-pragmatis. Dalam artian, materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik harus berupa materi-materi yang bersifat praktis dan tidak hanya teoritis, agar bisa

[3] Imam Bernadib, *Filsafat Pendidikan; Sistem & Metode*. Cet. 9. (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), hal. 59.

dimanfaatkan oleh peserta didik dalam praktik kehidupannya. Dengan begitu, kurikulum pendidikan yang bersifat praktis-pragmatis diikuti dalam progresivisme pendidikan Dewey. Lebih lanjut, progresivisme pendidikan Dewey menekankan perlunya materi kurikulum pendidikan yang tidak terlalu padat, karena bisa membuat peserta didik stress dan tidak senang dalam proses belajarnya. Kurikulum pendidikan perlu diusahakan seminimal mungkin tetapi mendalam dalam proses pembelajarannya. Kalau suatu materi kurikulum sudah dikuasai oleh peserta didik, maka perlu ditambahkan materi kurikulum yang lain.

Dalam perkembangannya, ada kecenderungan kandungan pemikiran progresivisme terhadap teori-teori dan praktik-praktik pendidikan dan pengajaran bahasa yang semakin tinggi dari waktu ke waktu, sehingga hal tersebut mendorong penulis untuk meneliti sebuah buku teks pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab. Meskipun dalam pandangan filsafat progresivisme dinyatakan bahwa *text book centris* harus dihindari karena materi pada sekolah kuno juga sering terpisah dari realitas sosial, ini jelas tidak banyak berguna bagi pemecahan persoalan sosial peserta didik. Mestinya, materi pendidikan juga berorientasi pada integrasi antara realitas sosial dengan teori-teori yang ada. Sehingga dalam peningkatannya buku teks yang ada bisa menggunakan prinsip-prinsip pendidikan progresivisme.

Menelaah dari prinsip-prisip progresivisme dalam kaitanya dengan pendidikan, memandang bahwa kurikulum sebagai sebuah pengalaman yang

edukatif, bersifat eksperimental, adanya rencana dan susunan teratur [4] juga amat menekankan materi kurikulum pendidikan yang bersifat praktis-pragmatis, dan menganjurkan agar materi kurikulum pendidikan yang tidak terlalu padat menjadikannya cocok jika diterapkan dalam pengajaran bahasa. Anak bisa belajar dengan enjoy dan aktif yang mana hal tersebut sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa yang selama ini dianggap masih sangat sulit.

Progresivisme sebagai sebuah teori yang dianggap relevan dengan pendidikan menganalisis sebuah buku teks bahasa Arab dari aspek ontologis, seperti halnya apakah buku itu ditulis berdasarkan realita atau pengalaman kehidupan manusia sehari-hari berdasarkan ontologi progresivisme. Atau dari aspek epistimologis. Epistimologi progresivisme menerangkan bahwa pengetahuan merupakan informasi, fakta, hukum, prinsip, proses, dan kebiasaan yang terakumulasi dalam pribadi sebagai proses interaksi dan pengalaman.[5] Kemudian dari aspek aksiologi di mana apakah buku tersebut mampu memberikan nilai-nilai perbuatan yang dimaksudkan oleh pandangan atau teori pendidikan progresivisme.

Penelitian ini akan membahas analisis buku teks dengan perspektif pendidikan progresivisme yang terdapat pada buku pelajaran Bahasa Arab untuk kelas VII karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah (PT. Erlangga). Pemilihan buku tersebut didasarkan pada data di lapangan dan penelitian

---

[4] Muis Sad Iman, *Pendidikan Partisipatif*..... hal. 54.

[5] Maragustam Siregar, Filsafat Progresivisme (www.*maragustamsiregar.files.wordpress.com/2011/03/6-**progresivisme**.doc*, diakses pada tahun 2013), hal. 4.

tentang perbandingan kualitas buku-buku bahasa Arab oleh M. Syamsul Ma'arif yang menyimpulkan bahwa buku karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan buku yang lain. Dari segi kualitas yang diukur dari komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan, buku tersebut sudah termasuk layak untuk dijadikan pegangan bagi guru untuk mengajarkan bahasa Arab bagi siswa, namun apakah buku tersebut masih layak dan relevan jika dipandang dari perspektif lain yaitu progresivisme, di mana dalam praktik-praktik pendidikan dan pengajaran bahasa memiliki kecenderungan adanya kandungan pemikiran progresivisme yang tujuan pendidikannya adalah agar pembelajar dapat menghadapi kehidupan yang akan dihadapi pada masa depannya. Ciri-ciri progresivsme dalam pendidikan tersebut sangat mirip dengan ciri-ciri pembelajaran bahasa modern, bahwa bahasa adalah kodrat bagi kehidupan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, dan bahasa dipergunakan oleh penggunanya untuk berkomunikasi di masyarakat. Filsafat bahasa telah memelopori pemikiran untuk pendidikan bahasa bahwa bahasa adalah alat komunikasi dan bahasa selalu berubah dari masa ke masa. Oleh karena itu, pembelajar harus mempersiapkan diri untuk perubahan zaman dan perubahan bahasa. Persiapan tersebut harus dilakukan dalam pendidikan.[6]

Penelitian ini akan meneliti buku bahasa Arab untuk kelas VII karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah dilihat dari ontologis, epistimologis, dan aksiologi pendidikan progresivisme.

---

[6] Ikhsanudin, *Filsafat Pendidikan Progresivisme dan Pendidikan Bahasa*, Vol. 7. No. 1. Maret 2009:1 – 103 (*jurnal.untan.ac.id/…/jckrw/article/download/285/291* diakses pada tanggal 15 November 2015, jam 11.04)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dijawab dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam dua rumusan, yaitu:

1. Bagaimana buku teks bahasa Arab kelas VII karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah dilihat dari (a) Aspek materi, (b) aspek penyajian, dan (c) aspek kebahasaan ?
2. Bagaimana Aspek ontologis, epistimologis, dan aksiologis dari buku teks mata pelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif pendidikan progresivisme ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana buku teks bahasa Arab kelas VII A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah dilihat dari aspek materi, aspek penyajian, dan aspek kebahasaan, serta buku ditinjau dari teori progresivisme.

Di sisi lain, dengan penelitian ini semoga mampu memberikan sumbangsih keilmuan dalam beberapa hal antara lain:

1. Memberikan gambaran kepada para pengajar tentang buku teks pelajaran bahasa Arab
2. Pengetahuan analisis *teks book* bahasa Arab khususnya kelas VII Madrasah menurut teori pendidikan Progresivisme.
3. Memberikan masukan kepada para penulis dan penerbit tentang bagaimana buku teks pelajaran bahasa Arab khususnya bila disusun berdasarkan teori pendidikan progresivisme.

D. Kajian Pustaka

Di antara hasil penelusuran pustaka tersebut, penulis menemukan beberapa judul penelitian yang terkait dengan analisis buku teks diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Saudara Ahmad Faqih dengan judul *"Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat dalam Perspektif Multikultural: Tinjauan Paradigma"*. [7] Tujuan dari penelitian Faqih adalah untuk mengetahui bagaimana wawasan multikultural yang terkandung dalam buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini menyatakan bahwa buku pelajaran bahasa Arab karya Dr. D. Hidayat masih belum sepenuhnya mengakomodir wawasan multikultural dan masih didominasi oleh budaya Arab Islami. Tesis ini dijadikan rujukan oleh penulis karena sama-sama meneliti buku teks bahasa Arab dengan analisis isi dari suatu perspektif ilmu tertentu, dan perbedaannya jika saudara Ahmad Faqih menelitinya dari pespektif Multikultural, sedangkan penulis meneliti buku teks bahasa Arab dari perspektif teori pendidikan progresivisme.

Kedua, Tesis Saudara M. Syamsul Ma'arif dengan judul "*Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah*" [8] yang membahas tentang Analisis

---

[7] Ahmad Faqih, Tesis: "*Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat dalam Perspektif Multikultural: Tinjauan Paradigma"* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

[8] M. Syamsul Ma'arif, Tesis: *"Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah" (*Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Perbandingan terhadap kualitas buku teks pada tingkatan Madrasah Tsanawiyah kelas VII dari beberapa pengarang, yaitu dilihat dari (a) aspek materi, (b) aspek penyajian, (c) aspek kebahasaan, dan (d) aspek kegrafikan, kemudian tentang bagaimana perbedaan kualitas buku teks antara karya Dr. Hidayat, Maman Abdul Djalil dan A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah dilihat dari (a) aspek materi, (b) aspek penyajian, (c) aspek kebahasaan, dan (d) aspek kegrafikan. Tesis ini dipilih sebagai bahan rujukan dan kajian karena salah satu buku teks yang diteliti oleh saudara M. Syamsul Ma'arif sama dengan buku teks yang diteliti oleh penulis dan sama-sama meneliti buku tersebut dari sisi (a) aspek materi, (b) aspek penyajian, dan (c) aspek kebahasaan. Adapun perbedaannya, jika saudara M. Syamsul Ma'arif meneliti buku tersebut berdasarkan (a) aspek materi, (b) aspek penyajian, (c) aspek kebahasaan, ditambah (d) aspek kegrafikan dan membandingkannya dengan buku teks bahasa Arab yang lain, sedangkan penulis meneliti buku teks bahasa Arab tersebut hanya dari (a) aspek materi, (b) aspek penyajian, dan (c) aspek kebahasaan, kemudian juga dilihat dari sudut pandang atau perspektif teori pendidikan progresivisme.

Ketiga, Tesis Saudari Yulfiana Rohmatin dengan judul "*StrukturMateri Qowā'id dalam Buku Ajar"Ayo Memahami Bahasa Arab" Karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Untuk Madrasah Tsanawiyah (Analisis Berdasarkan Perspektif Al-Nahwu Al-Wādih)"* [9]. Tujuan dari penelitian

[9]Yulfiana Rohmatin, Tesis: *"StrukturMateri Qowā'id dalam Buku Ajar"Ayo Memahami Bahasa Arab" Karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Untuk Madrasah Tsanawiyah (Analisis Berdasarkan Perspektif Al-Nahwu Al-Wādih" (*Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Yulfiana Rohmatin adalah untuk mengetahui struktur dan interkoneksitas-continuitas materi *qowā'id* dalam buku ajar "Ayo Memahami Bahasa Arab" berdasarkan perspektif *Al-Nahwu Al-Wādih* yang merupakan buku khusus pembelajaran *qowā'id* bagi pemula. Tesis ini dijadikan bahan rujukan dan kajian karena sama-sama meneliti buku teks bahasa Arab karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah, dan perbedaannya sangat jelas, yaitu alat yang digunakan untuk menganalisis berbeda.

E. Kerangka Teori

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.[10] Lebih jauh Pannen dalam Abdul Hamid menyatakan bahwa bahan ajar adalah materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.[11]

Bahan ajar memiliki tiga komponen inti yaitu komponen utama, komponen pelengkap dan komponen evaluasi belajar. Komponen utama berisi informasi atau topik utama yang ingin disampaikan kepada siswa, atau yang harus dikuasai siswa biasanya berbentuk bahan cetak.

---

[10] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru,* (Bandung: PT Rosda Karya, 2006), hlm. 173.

[11] Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 71.

Komponen pelengkap dapat berupa informasi atau topik tambahan yang terintegrasi dengan bahan ajar utama, atau pengayaan wawasan siswa, biasanya berupa bahan pendukung cetak (materi pengayaan, bacaan, jadwal, silabus) ataupun bahan pendukung non cetak (kaset, CD, VCD), panduan siswa, panduan guru, dan lain-lain. Sedangkan kompenen evaluasi adalah seperangkat soal atau butir tes atau alat evaluasi hasil belajar non tes yang dapat digunakan untuk tes formatif siswa selama proses pembelajaran bahasa Arab dan tes sumatif siswa di akhir semester.

Beberapa ahli yang lain seperti Dick dan Carey, Degeng, Tarigan, dan Suparman memberikan penjelasan mengenai pedoman pengembangan buku teks dengan terpenuhinya komponen-komponen bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan proses belajar mengajar, seperti adanya 1) petunjuk penggunaan buku teks, 2) tujuan umum dan tujuan khusus pembelajar, 3) epitome (kerangka isi), 4) uraian isi bahan pembelajaran, 5) gambar/ilustrasi, 6) rangkuman, 7) soal latihan, kunci jawaban, balikan, dan 8) tugas-tugas.15 Komponen-komponen buku teks tersebut digunakan dalam menyusun penulisan buku teks. Untuk komponen buku teks bahasa Arab, al-Qasimi menyebutkan bahwa selain buku pokok pelajaran, juga harus dilengkapi dengan beberapa kitab pendukung seperti *al-mu'jam* (kamus), *kitāb al-tamaariin al-tahririyah* (buku latihan tertulis/LKS), *kitāb al-tamāriin al-sautiyah* (latihan pengucapan huruf), *kutub al-Mutala'ah al-mutadārrijah* (buku pengayaan materi bahasa Arab).

Terkait dengan penilain buku teks, BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) telah mengembangkan instrumen penilaian buku teks. Instrumen tersebut digunakan untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP buku teks berkualitas harus memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu unsur isi, unsur penyajian, unsur kebahasaan, dan unsur kegrafikan. Keempat unsur tersebut kemudian dijabarkan dalam instrumen-instrumen yang cukup rinci, sehingga siapa saja bisa menerapkannya. Instrumen ini bisa dipakai penulis buku sabagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang. Bagi penilai buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi guru, siswa dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di tingkat satuan pendidikan tertentu.[12]

Unsur isi berkaitan dengan tiga hal yaitu, 1) kesesuaian uraian materi dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum; 2) keakuratan materi; dan 3) materi pendukung penyajian. Unsur penyajian juga berkaitan dengan tiga hal yaitu, 1) teknik penyajian; 2) penyajian pembelajaran; dan 3) kelengkapan penyajian. Unsur Bahasa berkaitan dengan tiga hal yaitu, 1) kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa; 2) pemakaian

[12] Mansur Muslich, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar-Ruz, 2010), hlm. 291-292.

bahasa yang komunikatif; dan 3) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir.

2. Progresivisme

Progresivisme dalam pendidikan adalah bagian dari gerakan reformasi umum sosial-politik yang menandai kehidupan Amerika di akhir abad 19 dan awal abad 20 di saat Amerika berusaha menyesuaikan diri dengan urbanisasi dan industrialisasi masif. Progresivisme sebagai sebuah teori pendidikan muncul sebagai bentuk reaksi terbatas terhadap pendidikan tradisional yang menekankan metode-metode formal pengajaran, belajar mental (kejiwaan). Dan kesustraan klasik peradaban Barat. Tokoh utama yang melandasi pendidikan progresif adalah John Dewey, Sigmund Freud, dan Jean Jacques Rousseau.[13]

Ciri-ciri utama aliran progresivisme ialah didasari oleh pengetahuan dan kepercayaan bahwa manusia itu mempunyai kemampuan-kemampuan dan dapat menghadapi dan mengatasi masalah-masalah yang bersifat menekan atau mengancam adanya manusia itu sendiri dengan skill dan kekuatannya sendiri. Pandangan-pandangan progresivisme dianggap sebagai *the liberal road to culture*. Dalam arti bahwa liberal dimaksudkan sebagai fleksibel, berani, toleran dan bersikap terbuka. Liberal dalam arti lainnya ialah bahwa pribadi-pribadi penganutnya tidak hanya memegang sikap seperti tersebut di atas, melainkan juga selalu bersifat penjelajah, peneliti secara kontinue demi

[13] George R. Knight, *Filsafat Pendidikan* terj. Mahmud Arif, (Yogyakarta: Gama Media,2007), hlm. 145-146.

pengembangan pengalaman. Liberal dalam arti menghormati martabat manusia sebagai subjek di dalam hidupnya dan dalam arti demokrasi, yang memberi kemungkinan dan prasyarat bagi perkembangan tiap pribadi manusia sebagaimana potensi yang ada padanya. Sebagai konsekwensi dari pendapatnya aliran ini kurang menyetujui adanya pendidikan yang bercorak otoriter. [14]

Progresivisme sebagai aliran filsafat mempunyai watak yang dapat digolongkan sebagai (1) *negative and diagnostic* yang berarti bersikap anti terhadap otoritarianisme dan absolutisme dalam segala bentuk; (2) *positive and remedial*, yakni suatu pernyataan dan kepercayaan atas kemampuan manusia sebagai subjek yang memiliki potensi-potensi alamiah, terutama kekuatan *self-regenerative* untuk menghadapi dan mengatasi semua problem hidupnya.[15]

Lingkungan dan pengalaman mendapat perhatian cukup dari aliran ini. Sehubungan dengan ini, menurut progresivisme, ide-ide, teori-teori atau cita-cita itu tidaklah cukup hanya diakui sebagai hal-hal yang ada, tetapi yang ada ini haruslah dicari artinya bagi suatu kemajuan atau maksud-maksud baik yang lain. Di samping itu manusia harus dapat memfungsikan jiwanya untuk membina hidup yang mempunyai banyak

---

[14] Maragustam Siregar, Filsafat Progresivisme.....hal. 1-2.

[15] Dikatakan Pragmatisme karena sebab asas utama dalam kehidupan manusia ialah untuk tetap survive terhadap semua tantangan-tantangan hidup manusia, harus praktis; melihat segala sesuatu dari segi kegunaannya. Dikatakan Instrumentalisme, karena intelegensi manusia sebagai kekuatan utama haruslah dianggap sebagai alat (instrumen) untuk menghadapi semua tantangan dan problem. Dikatakan Exsperimen karena asas eksperimen adalah alat utama untuk menguji kebenaran suatu teori. Sedang dikatakan Environmentalisme, karena aliran ini menganggap lingkungan hidup itu mempengaruhi pembinaan kepribadian.

persoalan yang silih berganti. Memang progresivisme, kurang menaruh perhatian sama sekali atas nilai-nilai yang non empiris seperti nilai-nilai supernatural, nilai universal, nilai-nilai agama yang bersumber dari Tuhan. [16]

a. Ontologi Progresivisme:

Pandangan ontologi progresivisme bertumpu pada tiga hal yakni asas *hereby* (asas keduniaan), pengalaman sebagai realita dan pikiran (*mind*) sebagai fungsi manusia yang unik. Ontologi Progresivisme adalah sebagai berikut:

1) Asas Hereby ialah adanya kehidupan realita yang amat luas tidak terbatas sebab kenyataan alam semesta adalah kenyataan dalam kehidupan manusia.
2) Pengalaman adalah kunci pengertian manusia atas segala sesuatu. Manusia punya potensi pikiran (*mind*) yang berperan dalam pengalaman. Eksistensi dan realita *mind* hanyalah di dalam aktivitas, dalam tingkah laku. John Dewey mengatakan, pengalaman adalah key concept manusia atas segala sesuatu. Pengalaman ialah suatu realita yang telah meresap dan membina pribadi. Pengalaman menurut Progresivisme:
    a) Dinamis, hidup selalu dinamis, menuntut adaptasi, dan readaptasi dalam semua variasi perubahan terus menerus.
    b) Temporal (perubahan dari waktu ke waktu);

[16] Maragustam Siregar, Filsafat Progresivisme.....hal. 3-6.

c) Spatial yakni terjadi disuatu tempat tertentu dalam lingkungan hidup manusia;

d) Pluralistis yakni terjadi seluas adanya hubungan dan antraksi dalam mana individu terlibat. Demikian pula subyek yang mengalami pengalaman itu, menangkapnya, dengan seluruh kepribadiannya dengan rasa, karsa, pikir dan pancainderanya. Sehingga pengalaman itu bersifat pluralistis.

3) Pikiran (*mind*) sebagai fungsi manusia yang unik

Manusia hidup karena fungsi-fungsi jiwa yang ia miliki. Potensi intelegensi ini meliputi kemampuan mengingat, imaginasi, menghubung-hubungkan, merumuskan, melambangkan dan memecahkan masalah serta komunikasi dengan sesamanya. Mind ini ialah integrasi di dalam kepribadian, bukan suatu entity (kesatuan lahir) sendiri. Eksistensi dan realita mind hanyalah di dalam aktivitas. Mind adalah apa yang manusia lakukan. Mind pada prinsipnya adalah berperan di dalam pengalaman.

b. Epistemologi Progresivisme:

Pandangan epistemologi progresivisme ialah bahwa pengetahuan itu informasi, fakta, hukum, prinsip, proses, dan kebiasaan yang terakumulasi dalam pribadi sebagai proses interaksi dan pengalaman. Pengetahuan diperoleh manusia baik secara langsung melalui pengalaman dan kontak dengan segala realita dalam lingkungan, ataupun pengetahuan diperoleh langsung melalui catatan-

catatan. Pengetahuan adalah hasil aktivitas tertentu. Makin sering kita menghadapi tuntutan lingkungan dan makin banyak pengalaman kita dalam praktik, maka makin besar persiapan kita menghadapi tuntutan masa depan. Pengetahuan harus disesuaikan dan dimodifikasi dengan realita baru di dalam lingkungan. Kebenaran adalah kemampuan suatu ide memecahkan masalah, kebenaran adalah konsekuen daripada sesuatu ide, realita pengetahuan dan daya guna dalam hidup (Mohammad Noor Syam, 1986; Jalaluddin dan Abdullah Idi, 2002).

c. Aksiologi Progresivisme:

Dalam pandangan progresivisme di bidang aksiologi ialah nilai timbul karena manusia mempunyai bahasa, dengan demikian menjadi mungkin adanya saling hubungan. Jadi masyarakat menjadi wadah timbulnya nilai-nilai. Bahasa adalah sarana ekspresi yang berasal dari dorongan, kehendak, perasaan, kecerdasan dari individu-individu (Imam Barnddib, 1982). Nilai itu benar atau tidak benar, baik atau buruk apabila menunjukkan persesuaian dengan hasil pengujian yang dialami manusia dalam pergaulan.

Pandangan pendidikan progresivisme menghendaki yang progresif. Tujuan pendidikan hendaklah diartikan sebagai rekonstruksi pengalaman yang terus menerus. Pendidikan hendaklah bukan hanya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik untuk diterima saja, melainkan yang lebih penting daripada itu adalah melatih kemampuan berpikir dengan memberikan stimuli-stimuli.

Mengenai belajar, progresivisme memandang peserta didik mempunyai akal dan kecerdasan sebagai potensi yang merupakan suatu kelebihan dibandingkan dengan makhluk lain. Kelebihan yang bersifat kreatif dan dinamis, peserta didik mempunyai bekal untuk menghadapi dan memecahkan problem-problemnya. Sedangkan bidang kurikulum progresivisme memandang bahwa selain kemajuan, lingkungan dan pengalaman mendapatkan perhatian yang cukup dari progresivisme. Untuk itu filsafat progresivisme menunjukkan dengan konsep dasarnya, jenis kurikulum yang program pengajarannya dapat mempengaruhi anak belajar secara edukatif baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Tentunya dibutuhkan sekolah yang baik dan kurikulum yang baik pula.

d. Prinsip-Prinsip Progresif

Dalam pendidikan, prinsip-prinsip progresif dapat dipaparkan sebagai berikut;[17]

1) Proses pendidikan menemukan asal-muasal dan tujuannya pada anak
2) Subyek-subyek didik adalah aktif bukan pasif
3) Peran guru adalah penasihat, pembimbing, dan pemandu, daripada sebagai rujukan otoriter (tidak bisa dibantah) dan pengarah ruang kelas
4) Sekolah adalah sebuah dunia kecil (miniatur) masyarakat besar

[17] George R. Knight, *Filsafat Pendidikan* ....., hlm. 148-155.

5) Aktivitas ruang kelas memfokuskan pada pemecahan masalah daripada metode-metode artifisial (buatan) untuk pengajaran materi kajian

6) Atmosfer sekolah harus kooperatif dan demokratis.

Dari pemaparan tersebut, penulis akan mencoba menganalis sebuah buku teks ajar berdasarkan pandangan aliran progresivisme, karena sebuah buku tetaplah sebuah sumber ilmu yang menjadi pedoman bagi pengajar dan menstimulus para pembelajar untuk mempelajari sebuah bahasa dan mempergunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan buku teks bahasa Arab kelas VII karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah bisa saja menjadi salah satu buku teks yang nilai pemikirannya dianggap bisa berkompromi dengan aliran progresivisme.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menemukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang kebenarannya bisa dipertanggungjawabkan.[18] Pendapat lainnya seperti Winarno Surakhmat mengemukakan jika metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, sebagai contoh untuk menguji serangkaian hpotesis dengn mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu.[19]

---

[18] Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), hal. 7.

[19] Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis)* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 17-18.

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk memberikan gambaran tentang buku dari segi isi, adapun untuk menganalisis inti dari penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis progresivisme.

Secara umum analisis isi adalah sebuah metode untuk menganalisis sebuah teks. Metode analisis isi kerap dipakai untuk meneliti komponen pesan komunikasi dalam rumpun ilmu komunikasi. Analisis isi juga sudah digunakan dalam bidang ilmu lain seperti untuk meneliti teks kitab suci, karya sastra, foto, gambar, lukisan, buku, syair lagu dan dokumen-dokumen lain yang tertulis.

Van Dalen dalam Arikunto mengemukakan bahwa "analisis dokumen istilah lainnya adalah analisis isi (*content analysis*), analisis aktifitas atau analisis informasi, contoh kegiatannya adalah meneliti dokumen, menganalisis peraturan, hukum dan keputusan-keputusan. Analisis dokumen juga bisa dilakukan untuk menganalisis isi buku dengan menghitung istilah, konsep, diagram, tabel, gambar dan lain sebagainya untuk mengetahui klasifikasi buku tersebut.[20]

Terdapat dua kategori yang dibahas dalam studi ini yaitu 1) aspek isi materi buku teks; dan 2) aspek penyajian. Sedangkan analisis progresivisme sendiri merupakan sebuah analisis yang dijadikan alat untuk menganalisis bagaimana aspek ontologis, epistimologis, dan aksiologis dari buku bahasa Arab karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah menurut pandangan teori

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 64.

pendidikan progresivisme itu sendiri, yang kemudian akan dijelaskan dan dikembangnkan satu per satu.

Dalam melakukan penelitian ini, lebih tepatnya penulis menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal, dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik (Sangadji, A.M dan Sopiah, 2010:26).

Adapun data yang akan dipakai adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber asli (Sangadji, A.M dan Sopiah, 2010:171), penulis melakukan analisis buku teks Arab kelas VII karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dokumen dan juga sumber dari kepustakaan (Sangadji, A.M dan Sopiah, 2010:172).

Semua kegiatan analisis ini merupakan suatu proses dalam arti pelaksanaanya sudah dimulai sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif. Dalam menganalisis penulis juga melakukan kajian kepustakaan guna mengkonfimasi teori atau menjustifikasi teori baru yang barangkali ditemukan.

G. Sistematika Pembahasan

Guna memudahkan dalam penelitian dan sekaligus memahami isi penelitian maka tesis ini penulis sajikan dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pertama, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Kedua berisi tentang landasan teori yang berisi tentang hakikat dan fungsi buku teks atau ajar, hubungan buku teks dan komponen pembelajaran, landasan penulisan buku teks atau ajar, pemilihan dan pemakaian buku teks, Serta menjelaskan teori pendidikan progresivisme, meliputi arti pogresivisme, sejarah perkembangan progresivisme, pandangan progresivisme dalam pendidikan, gambaran kurikulum berdasarkan aliran progresivisme, filsafat pendidikan progresivisme dan bahasa, progresivisme dan kurikulum bahasa Asing.

Ketiga adalah mengenai gambaran umum kurikulum dan profil buku teks bahasa Arab kelas VII karya A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah.

Keempat, hasil analisis berupa pemaparan buku teks bahasa Arab kelas VII karya A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah dilihat dari (a) Aspek materi, (b) aspek penyajian, dan (c) aspek kebahasaan dan pespektif teori pendidikan progresivisme.

Bab terakhir yaitu kelima adalah penutup sekaligus berisi kesimpulan serta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dilihat dari aspek materi, penyajian, dan kebahasaan buku bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah termasuk dikategorikan buku teks pelajaran yang memiliki kualitas yang cukup bagus dan layak digunakan untuk dijadikan pegangan dalam pengajaran bahasa Arab pada sekolah tingkat pertama / Madrasah Tsanawiyah.
2. Buku teks pelajaran bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah sejalan dengan ontologi progresivisme, yaitu; belajar adalah bagaimana agar kecerdasannya tersebut bisa berfungsi untuk memecahkan persoalan-persoalan dan problematika yang ada di lingkungan dan masyarakat, dan mempelajari bahasa Arab agar bisa menguasainya baik secara reseptif maupun produktif, yaitu bahasa Arab tersebut berfungsi atau mempunyai guna dalam lingkungan dan kehidupan, menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik lisan ataupun tertulis, dan lebih dekatnya lagi bahasa Arab digunakan untuk memahami ilmu-ilmu keislaman. .
3. Buku teks pelajaran bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah bila dilihat sejalan dengan epistemologi progresivisme, meliputi kurikulum, silabus dan metode yang digunakan. Namun ada beberapa bagian yang belum terkandung dalam buku tersebut, seperti konsep

kurikukum yang digunakan adalah kurikulum rekonstruksi sosial. Karena kurikulum yang dijadikan landasan adalah KTSP, yang menggunakan konsep kurikulum teknologis, walaupun secara esensial KTSP akan terbuka untuk menggunakan konsep kurikulum yang lain, selama itu diperlukan. Kurikulum rekonstruksi sosial, adalah model kurikulum yang berorientasi pada kepedulian sekolah untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Isi pendidikan berupa permasalahan yang ada di masyarakat, untuk selanjutnya dibahas dan dipecahkan dengan menggunakan khasanah keilmuan, padahal dalam masyarakat sendiri permasalahan sosial sangat begitu kompleks, dan buku ini belum sampai untuk menyentuh pada pokok-pokok permasalahan tersebut secara nyata, namun secara esensial, dengan menggunakan metode pembelajaran seperti upaya diskusi dan penilaian misalnya sudah termasuk melatih siswa untuk terlibat dalam proses pemecahan masalah dan sejauh mana masalah mampu dipecahkan dalam proses pembelajaran.

Kemudian pada bagian silabus pembelajar tidak menentukan langkahnya sendiri pada apa yang dipelajari, walaupun siswa diarahkan untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pengalamannya, namun Karena pada dasarnya buku ini sudah disusun sedemikian rupa dengan materi yang sudah ditentukan dan penyajian yang sudah dipaparkan dengan pendekatan komunikatif. Namun sebenarnya buku teks ini hanyalah dijadikan seagai pedoman, dalam pelaksanaannya pendidik juga ikut menentukan, maka dalam kata pengantar penulis mengemukakan bahwa

buku tersebut masih jauh dari kekurangan selebihnya bisa disempurnakan, dan dikembangkan oleh pengajar itu sendiri.

Adapun evaluasi yang sesuai dengan pendidikan progresivisme dalam buku teks tersebut belum terlihat, namun latihan-latihan yang beragam dan bervariasi dapat dijadikan umpan balik sebagai salah satu bagian dari evaluasi yang akan dijadikan oleh pengajar sebagai bahan untuk memonitoring siswa.

4. Buku teks pelajaran bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah sejalan dengan aksiologi progresivisme, yaitu anak adalah organism yang mempunyai suatu proses pengalaman, sebab ia merupakan bahagian dan lingkungan yang selalu mengalami proses perubahan dan perkembangan. Bahasa adalah sarana ekspresi yang berasal dari yang berasal dari dorongan, kehendak, perasaan, dan kecerdasan dan individu-individu. Dan dalam hubungannya dengan nilai kemanfaatan dan pemecahan problem sosial, bahasa merupakan alat komunikasi antar individu dalam kehidupan sosial bermasyarakat dan sebagai alat untuk memahami informasi-informasi dan pengetahuan yang ada di dunia ini, dan bahasa Arab merupakan bahasa yang dipandang sebagai bahasa internasional yang tidak hanya digunakan dalam lingkup kawasan timur tengah atau negara-negara Arab, tetapi digunakan hampir di seluruh dunia, yaitu umat Islam.

Tujuan pendidikan progresivisme searah dengan tujuan atau landasan buku teks pelajaran bahasa Arab karya A. Syaekhuddin dan

Hasan Saefullah ini disusun, yaitu memberikan keterampilan dan alat-alat yang bermanfaat untuk berinteraksi dengan lingkungan yang yang berada dalam perubahan proses yang terus-menerus, menghargai individu sebagai manusia seutuhnya, menekankan pada sebuah model masyarakat yang demokratis dan plural, mendorong kerjasama, mengembangkan penyelesaian masalah (*problem solving*), melatih pemenuhan akan kebutuhan fisik, emosi, dan sosial. Adapun tujuan mengembangkan kemampuan dalam membuat keputusan, rekonstruksi pengalaman yang terus-menerus belum terlalu terlihat, tapi secara esensial buku ini sudah menyentuh filosofi tersebut.

5. Teori pendidikan progresivisme adalah teori pendidikan yang berkaitan dengan "*learning by doing*" yang dimaksudkan bahwa siswa akan belajar sebaik-baiknya ketika minat mereka terpenuhi, dan kebutuhan mereka terpuaskan. Dalam praktik dan penerapannya *The Progressivist Teacher* sangat dibutuhkan, yaitu guru sebagai *faciltator, director of learning, guide,* dan *collaborative partner.* Dan manajemen kelas berupa *democratic* dan *participatory,* serta *self directed.*
6. Buku hanyalah dijadikan sebagai pedoman dan pegangan, praktik di lapangan akan sangat menentukan.

B. Saran-Saran

1. Untuk penyusun buku yang ada di manapun yang mempunyai niat untuk mencerdaskan para pembelajar khususnya pada sekolah tingkat menengah,

bahwa membangkitkan minat dan ketertarikan siswa untuk belajar khususnya belajar bahasa Arab sangatlah sulit, untuk itu menyusun buku dan menyempurnakannya secara terus-menerus sangat penting untuk dilakukan, maka jangan bosan-bosan untuk terus menciptakan terobosan baru dengan melahirkan buku-buku bahasa Arab baru yang akan menarik minat dan ketertarikan siswa serta memenuhi kebutuhan mereka sebagai pembelajar, khususnya pembelajar bahasa.

2. Untuk peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian dengan lebih luas dan detail. Berbagai hal masih harus diteliti lebih lanjut seperti kajian mengenai teori pendidikan progresivisme dalam objek penelitian yang lebih luas. Atau kebalikannya dengan mengkaji buku teks berdasarkan teori-teori filsafat yang lainnya sebagai langkah untuk mengembangkan, mengkaji, dan memperkaya keilmuan.

C. Penutup

Syukur *alhamdulillāh* penulis ucapkan, berkat rahmat, inayah dan hidayah Allah SWT, akhirnya tugas penelitian yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata dua (S2) ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan tesis tercapai bukan tanpa cacat dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis membuka kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca.

Harapan penulis, semoga tesis ini memberikan manfaat baik bagi pribadi penulis dan umumnya para pembaca serta pihak-pihak yang berkompeten di dalamnya. Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut terlibat

dalam pembuatan hingga terwujudnya tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan sepenuh hati penulis ucapkan *jazākumullāh khairan katsīran*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Syaekhuddin dan Hasan Saefullah, *Ayo Memahami Bahasa Arab (Untuk SMP/MTS Kelas VII),* Jakarta: Erlangga, 2009.

Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum:Teori dan Praktik*.

Ahmad Faqih, *Analisis Isi Buku Pelajaran Bahasa Arab Karya Dr. D. Hidayat dalam Perspektif Multikultural: Tinjauan Paradigma"* Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Ahmadi, Abu, *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Bandung : Armico, 1986.

Akhmad Sudrajat, "*Konsep Perkembangan Individu"* Blog Pendidikan *(https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/24/konsep-dasar-perkembangan-individu/)*

Ali, Hamdani, *Filsafat Pendidikan,* Yogyakarta: Kota Kembang, 1987.

Amanda Reed, Theories Of Education: Progressivism (*http://education101intrototeaching.pbworks.com/w/page/10077081/Theories%20of%20Education%3A%20%20Progressivism,)*

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998

Barnadib, Imam, *Dasar-dasar`Kependidikan* .Ghalia Indonesia, 1996.

_____, *Filsafat Pendidikan; Sistem & Metode.* Cet. 9, Yogyakarta: Andi Offset, 1997.

Bok-Myung Chang dan Kaekeun Lee, *Korean Curiculum Reforms and the Progressivism - PAAL Japan* (*www.paaljapan.org/resources/.../ ChangBok.pdf*).

BSNP, 2006.

Departemen agama, Dirjen Kelembagaan Agama Islam dan Direktorat Madrasah dan pendidikan Agama Islam Pada sekolah Umum, kurikulum Berbasis Kompetensi kurikulum Hasil belajar Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah, Jakarta : Depag RI, 2003.

Fathurrohman, Pupuh & M Sobri Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Konsep Umum dan Konsep Islami,* Bandung: Refika Aditama, 2009.

Hamid, Abdul dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media,* Malang: UIN Malang Press, 2008.

_____, *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.

http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/assessment

http://list25.com/the-25-most-influential-languages-in-the-world/5/

http://www.asikbelajar.com/2013/08/pengertian-metode-eksperimen.html

http://www.internetworldstats.com/stats7.htm

https://jouleemath.wordpress.com/2013/01/19/a-pendekatan-konsep-dan-pendekatan-proses-dalam-pembelajaran-matematika-2/

https://www.alsintl.com/blog/most-common-languages/

Huba and Freed, *Learner-Centered Assessment on College Campuses: shifting the focus from teaching to learning*, 2000 (*http://assessment.uconn.edu/what/index.html)*

Ikhsanudin, *"Filsafat Pendidikan Progresivisme dan Bahasa"* Jurnal Cakrawala Kependidikan Vol. 7. No. 1. Maret 2009.

Imam, Muid Said, *Pendidikan Partisipatif: Menimbang Konsep Fitrah dan Progresivisme John Dewey*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2004.

Indar, Jumberansyah, *Filsafat Pendidikan*, Surbaya: Karya Abditama, 1994.

Jabrohim, Chairul Anwar, dan Suminto A. Sayuti, *Cara Menulis Kreatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Karl R. dan Wirth Dexter Perkins, *Learning How To Learn*, (*http://www.macalester.edu/geology/wirth/CourseMaterials.html*)

KBBI, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.

Khaeruddin, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Konsep dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007.

Knight, George R., *Filsafat Pendidikan* terj. Mahmud Arif, Yogyakarta: Gama Media,2007

M. Bukhari, *Teknik-Teknik Evaluasi Pendidikan*, Bandung: Jammars, M. Syamsul Ma'arif, *Analisis Perbandingan Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Karya Dr. D. Hidayat, Maman Abdul Djalil, dan A. Syaekhudin dan Hasan Saefullah,* Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru,* Bandung: PT Rosda Karya, 2006.

Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.

Mudzakir AS, *Penulisan Buku Teks yang Berkualitas*. *(http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARAB/195207061979031-MUDZAKIR/makalah_%26artikel/PENULISAN_BUKU_TEKS_BAHASA_YANG_BERKUALITAS.pdf,)*

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

Muslich, Masnur, *Text Book Writing,* Yogyakarta: Ar-Ruz, 2010.

Oxford University, Oxford Learner's Pocket Dictionary, UK: Oxford University Press, 2009.

Pedoman Penulisan Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Peraturan Menteri Agama RI No. 2 tahun 2008, tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah , Jakarta: Depag RI, 2008.

Péter Tóth, *The Role Of Individual Differences in Learning,* Acta Polytechnica Hungarica, Vol. 11, No. 4, 2014. (*uni-obuda.hu/journal/Toth_50.pdf*)

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis),* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Radu, Lucian, *John Dewey and Progressivsm In American Education*, Bulletin of the *Transilvania* University of Brasov,Series VII: Social Sciences . Law . Vol. 4 (53) No. 2 – 2011.

Rahma Cahyati, *Strategi Pembelajaran Eksperimen (https://ramacahyati8910.wordpress.com/2012/11/15/strategi-pembelajaran-eksperimen/*)

Schacter, Daniel. *Psychology*. Worth Publishers, 2011.

Siregar Maragustam, *Filsafat Progresivisme* diunduh di (www.*maragustamsiregar.files.wordpress.com/2011/03/6-progresivisme.doc)*

Study Stack, Philosopies of Ed. (*http://www.studystack.com/flashcard-915489)*

Sulipan, *Learning How to Learn*, blogDetik (*http://chrisna.blogdetik.com/2009/01/29/learning-how-to-learn/)*

Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan Metodologis*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.

Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum & Materi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sutari, Imam Bernadib, *Pengantar Ilmun Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

The Cambridge Business English Dictionary, Cambridge University Press (*http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/evaluation,)*

Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010.

Trisdiono, Harly, *Pembelajaran Aktif dan Berpusat pada Siswa sebagai Jawaban Atas Perubahan Kurikulum dan Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (*lpmpjogja.org/.../Pembelajaran-Aktif-dan-Berpusat-pada-Siswa_Harly.pd...)*

Usman, Moh. Uzer, *Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993.

Wade & Tavris, *Psikologi* Jilid 1, Jakarta: Erlangga, 2007.

Wahyudi, Johan, *Menulis Untuk Masa Depan*, Sunday 22 March 2009.

What Is Progressive Education? (*http://privateschool.about.com/od/typesofprivateschools/g/progressive.htm)*

Widodo, Erna dan Mukhtar, *Konstruksi Kearah Penelitian Deskriptif*, Yogyakarta: Avyrouz, 2000.

Widodo, Sembodo Ardi, *Pendidikan dalam Perspektif Aliral-Aliran Filsafat*, Yogyakarta: Idea Press, 2015.

Wilardjo L, *Buku Teks di Bidang Teknologi: dalam Kritis*, (No. 3 thn III, Januari 1989)

Yulfiana Rohmatin, *StrukturMateri Qowā'id dalam Buku Ajar "Ayo Memahami Bahasa Arab" Karya A Syaekhuddin dan Hasan Saefullah Untuk Madrasah Tsanawiyah (Analisis Berdasarkan Perspektif Al-Nahwu Al-*

Wādih, Tesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Zalyana AU, *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2010.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.

LAMPIRAN

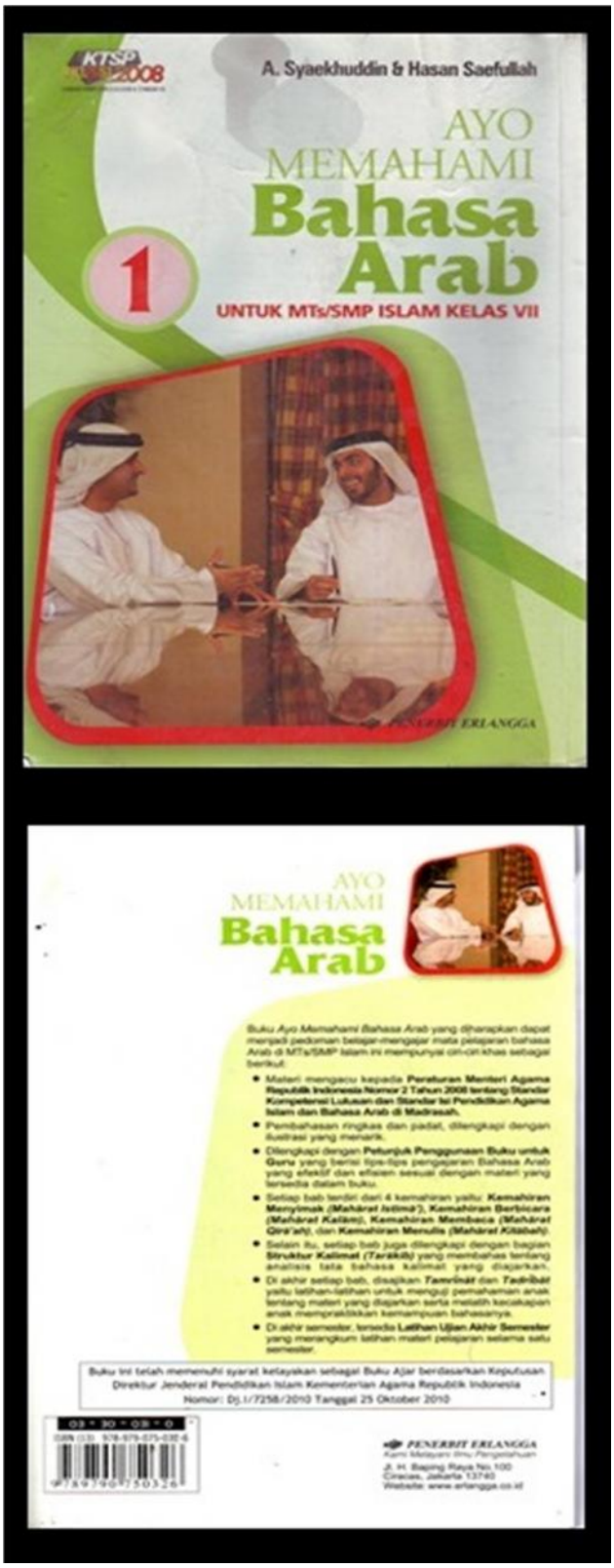
KTSP 2008
A. Syaekhuddin & Hasan Saefullah
AYO MEMAHAMI
Bahasa Arab
1
UNTUK MTs/SMP ISLAM KELAS VII
PENERBIT ERLANGGA
AYO MEMAHAMI
Bahasa Arab
Buku Ayo Memahami Bahasa Arab yang diharapkan dapat menjadi pedoman belajar-mengajar mata pelajaran bahasa Arab di MTs/SMP Islam ini mempunyai ciri-ciri khas sebagai berikut:
• Materi mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.
• Pembahasan ringkas dan padat, dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik.
• Dilengkapi dengan Petunjuk Penggunaan Buku untuk Guru yang berisi tips-tips pengajaran Bahasa Arab yang efektif dan efisien sesuai dengan materi yang tersedia dalam buku.
• Setiap bab terdiri dari 4 kemahiran yaitu: Kemahiran Menyimak (Mahârat Istimâ'), Kemahiran Berbicara (Mahârat Kalâm), Kemahiran Membaca (Mahârat Qirâ'ah), dan Kemahiran Menulis (Mahârat Kitâbah).
• Selain itu, setiap bab juga dilengkapi dengan bagian Struktur Kalimat (Tarâkib) yang membahas tentang analisis tata bahasa kalimat yang diajarkan.
• Di akhir setiap bab, disajikan Tamrînât dan Tadribât yaitu latihan-latihan untuk menguji pemahaman anak tentang materi yang diajarkan serta melatih kecakapan anak mempraktikkan kemampuan bahasanya.
• Di akhir semester, tersedia Latihan Ujian Akhir Semester yang merangkum latihan materi pelajaran selama satu semester.
Buku ini telah memenuhi syarat kelayakan sebagai Buku Ajar berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: Dj.I/7258/2010 Tanggal 25 Oktober 2010
PENERBIT ERLANGGA
Kami Melayani Ilmu Pengetahuan
Jl. H. Baping Raya No.100
Ciracas, Jakarta 13740
Website: www.erlangga.co.id

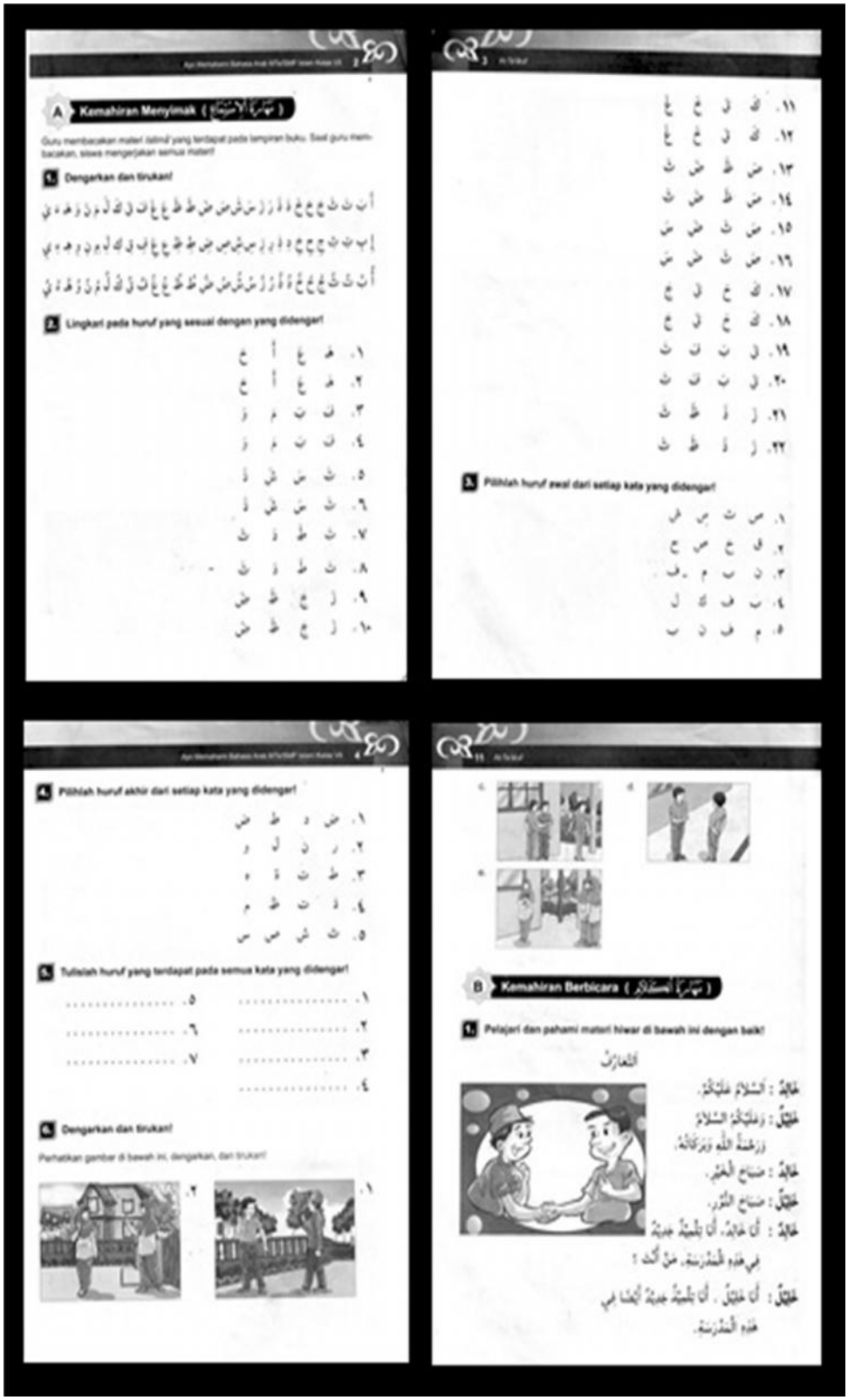

A Kemahiran Menyimak (مهارة الاستماع)

Guru membacakan materi *istimā'* yang terdapat pada lampiran buku. Saat guru membacakan, siswa mengerjakan semua materi!

1. Dengarkan dan tirukan!

2. Lingkari pada huruf yang sesuai dengan yang didengar!

3. Pilihlah huruf awal dari setiap kata yang didengar!

4. Pilihlah huruf akhir dari setiap kata yang didengar!

5. Tulislah huruf yang terdapat pada semua kata yang didengar!

6. Dengarkan dan tirukan!

Perhatikan gambar di bawah ini, dengarkan, dan tirukan!

B Kemahiran Berbicara (مهارة الكلام)

1. Pelajari dan pahami materi hiwar di bawah ini dengan baik!

التعارف

خالد : السلام عليكم.

خليل : وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته.

خالد : صباح الخير.

خليل : صباح النور.

خالد : أنا خالد، أنا تلميذ جديد في هذه المدرسة. من أنت ؟

خليل : أنا خليل . أنا تلميذ جديد أيضا في هذه المدرسة.

ت ١ : هَلْ أَنْتَ تِلْمِيْذٌ جَدِيْدٌ ؟ ت٢ : نَعَمْ، أَنَا تِلْمِيْذٌ جَدِيْدٌ .

ت ١ : أَهْلاً وَسَهْلاً يَا بَدْرُ. ت٢ : أَهْلاً بِكَ، شُكْرًا.

١. (فَاطِمَةُ - شِي مَاجِي، تِلْمِيْذَةٌ)
٢. (حَامِدٌ - سُوْرَابَايَا - تِلْمِيْذٌ)
٣. (زَيْنَبُ - يَكَاسِي - تِلْمِيْذَةٌ)
٤. (خَالِدٌ - تَانْجَرَانْج - تِلْمِيْذٌ)
٥. (عَائِشَةُ - سَمَارَانْج - تِلْمِيْذَةٌ)
٦. (عَبْدُ اللهِ - فَالْدِيكَلَانْج - تِلْمِيْذٌ)

2. Kanalkan diri kalian kepada teman sekelas secara berantai seperti contoh! (Dimulai oleh guru mengenalkan dirinya)

المثال: (حَسَنٌ - تَانْجَرَانْج - أُسْتَاذٌ)

إِسْمِيْ حَسَنٌ، أَنَا مِنْ تَانْجَرَانْج ، بَنْتَان. أَنَا أُسْتَاذٌ جَدِيْدٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. وَأَنْتَ مَا إِسْمُكَ ؟ (تِلْمِيْذٌ ١/ dilujukan ke siswa pertama)

(خَلِيْلٌ - بَالْدُوْنْج - تِلْمِيْذٌ)

تلميذ ١: إِسْمِيْ خَلِيْلٌ، أَنَا مِنْ بَالْدُوْنْج، جَاوَى الْغَرْبِيَّةِ. أَنَا تِلْمِيْذٌ جَدِيْدٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. وَأَنْتَ مَا إِسْمُكَ ؟ (تِلْمِيْذٌ ٢/ dilujukan ke siswa di san(lingnya)

تلميذ ٢: إِسْمِيْ خَلِيْلٌ ، أَنَا مِنْ سُوْرَابَايَا، جَاوَى الشَّرْقِيَّةِ. أَنَا تِلْمِيْذٌ جَدِيْدٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ. وَأَنْتَ مَا إِسْمُكَ ؟ (تِلْمِيْذٌ ٣/

C Kemahiran Membaca (مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ)

6 Bacalah teks di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang baik dan benar!

١. أَنَا خَالِدٌ، أَنَا مِنْ جَاكَرْتَا. أَنَا تِلْمِيْذٌ جَدِيْدٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

٢. أَنْتَ خَلِيْلٌ، أَنْتَ مِنْ بَالْدُوْنْج، جَاوَى الْغَرْبِيَّةِ. أَنْتَ تِلْمِيْذٌ جَدِيْدٌ أَيْضًا فِي هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ ...

٣. أَنْتِ عَائِشَةُ، أَنْتِ مِنْ سَمَارَانْج، جَاوَى الْوُسْطَى. أَنْتِ تِلْمِيْذَةٌ جَدِيْدَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ.

٦٠ ر ج ط ض

٤. مِنْ أَيْنَ حَسَنٌ ؟
٥. هَلْ حَسَنٌ صَدِيْقُكَ ؟
٦. هَلْ حَسَنَةٌ تِلْمِيْذَةٌ ؟
٧. أَيْنَ سُوْرَابَايَا ؟

3 Lakukan tanya jawab secara berpasangan dari kata-kata di bawah ini! Perhatikan contoh berikut!

المثال ١ : (أَحْمَدُ - تِلْمِيْذٌ - أُسْتَاذٌ)

ت١ : هَلْ هُوَ أُسْتَاذٌ ؟ ت٢ : لَا، هُوَ تِلْمِيْذٌ.

ت١ : هَلْ هُوَ تِلْمِيْذٌ ؟ ت٢ : نَعَمْ، هُوَ تِلْمِيْذٌ.

ت١ : مَنْ هَذَا ؟ ت٢ : هَذَا أَحْمَدُ

١. (حَسَنٌ - مُدَرِّسٌ - تِلْمِيْذٌ) ٢. (آمِنَةُ - تِلْمِيْذَةٌ - مُدَرِّسَةٌ)

٣. (فَاطِمَةُ - مُدَرِّسَةٌ - تِلْمِيْذَةٌ) ٤. (حَامِدٌ - طَبِيْبٌ - مُدَرِّسٌ)

خَالِدٌ : كَيْفَ حَالُكَ يَا خَلِيْلُ ؟

خَلِيْلٌ : بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ.

وَ كَيْفَ حَالُكَ أَنْتَ ؟

خَالِدٌ : أَنَا أَيْضًا بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ.

خَلِيْلٌ : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا خَالِدُ ؟

خَالِدٌ : أَنَا مِنْ جَاكَرْتَا. وَ مِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا خَلِيْلُ ؟

خَلِيْلٌ : أَنَا مِنْ بَالْدُوْنْج.

خَالِدٌ : أَهْلاً وَسَهْلاً يَا خَلِيْلُ.

خَلِيْلٌ : أَهْلاً بِكَ يَا خَالِدُ.

2 Praktikkan materi hiwar di atas secara berpasangan dengan menyesuaikan nama dan daerah asal masing-masing!

التَّدْرِيْبَاتُ

1. Lakukan tanya jawab secara lisan seperti contoh berikut!

المثال : (بَدْرٌ، يَكَاسِي - تِلْمِيْذٌ)

ت ١ : اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ . ت٢ : وَعَلَيْكُمُ السَّلَامُ.

ت ١ : مَا اسْمُكَ ؟ ت٢ : إِسْمِيْ بَدْرٌ .

ت ١ : كَيْفَ حَالُكَ يَا بَدْرُ ؟ ت٢ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ.

ت ١ : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا بَدْرُ ؟ ت٢ : أَنَا مِنْ يَكَاسِي.

الشرقية

الغربية

الجنوبية

D Kemahiran Menulis (مَهَارَةُ الكِتَابَةِ)

1. Tulis dan lengkapi kalimat-kalimat di bawah ini dengan kata-kata yang tepat (bila perlu, lihat lagi bacaan di hal 15)!

١. أَنَا خَالِدٌ، أَنَا مِنْ ..... أَنَا ..... جَدِيدَةً فِي ..... الْمُتَوَسِّطَةِ .....

٢. أَنْتَ ..... مِنْ بَانْدُونْغ أَنْتَ تِلْمِيذٌ ..... فِي ..... الْمُتَوَسِّطَةِ .....

٣. أَنْتِ ..... أَنْتِ مِنْ ..... وَأَنْتِ ..... جَدِيدَةً فِي ..... الْمُتَوَسِّطَةِ .....

2. Hubungkan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

١. مَا اسْمُكَ ؟	• صَنَاعِ الْتُّوْرِ
٢. نَهَارُكَ سَعِيدٌ	• لا، أَنَا تِلْمِيذٌ
٣. مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟	• أَهْلاً بِكَ
٤. لَيْلَتُكَ سَعِيدَةٌ	• إِسْمِي حَسَنٌ .
٥. أَهْلاً وَسَهْلاً .	• بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ.
٦. صَنَاعِ الْخَيْرِ	• أَنَا مِنْ بَرُوْمُوْرْ.
٧. كَيْفَ حَالُكَ ؟	• إِسْمُهُ أَحْمَدُ
٨. هَلْ أَنْتَ تِلْمِيذٌ جَدِيدٌ ؟	• سَعِيدَةً مُبَارَكَةً
٩. مَا اسْمُ أَخِيكَ	• سَعِيدٌ مُبَارَكٌ
١٠. هَلْ أَنْتَ أُسْتَاذٌ ؟	• نَعَمْ، أَنَا تِلْمِيذٌ جَدِيدٌ

3. Cari kata-kata di bawah ini dalam kotak yang tersedia dengan cara melingkari ke arah kiri, kanan, atas, bawah, atau diagonal!

خَلِيْلٌ - هَلْ - أَنَا - تِلْمِيذٌ - أَنْتِ - مِنْ - رَيْتْ - أُسْتَاذٌ

د	ج	ك	ز	ر
ب	ل	هـ	ي	ا
أ	ي	م	ن	ت
ن	ل	ن	ب	س
ت	ي	ا	ن	أ

5. Pilih gambar yang sesuai dengan yang didengarkan!

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

B Kemahiran Berbicara (مَهَارَةُ الْمُحَادَثَةِ)

5. Pelajari dan pahami materi hiwar di bawah ini dengan baik!

حَسَنٌ : مَا هٰذِهِ ؟

سَلْمَانُ: هٰذِهِ مَدْرَسَةٌ

حَسَنٌ : هَلْ هِيَ مَدْرَسَتُكَ؟

سَلْمَانُ: نَعَمْ، هِيَ مَدْرَسَتِي.

حَسَنٌ : هَلْ فِي مَدْرَسَتِكَ التِّلْمِيذَاتُ كَثِيرُوْنَ ؟

سَلْمَانُ: نَعَمْ فِي مَدْرَسَتِي التِّلْمِيذَاتُ كَثِيرُوْنَ

حَسَنٌ : مَاذَا تَتَعَلَّمُ فِي مَدْرَسَتِكَ ؟

سَلْمَانُ: فِي مَدْرَسَتِي أَتَعَلَّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ وَاللُّغَةَ الْإِنْجِلِيزِيَّةَ وَالْحِسَابَ وَغَيْرَ ذٰلِكَ.

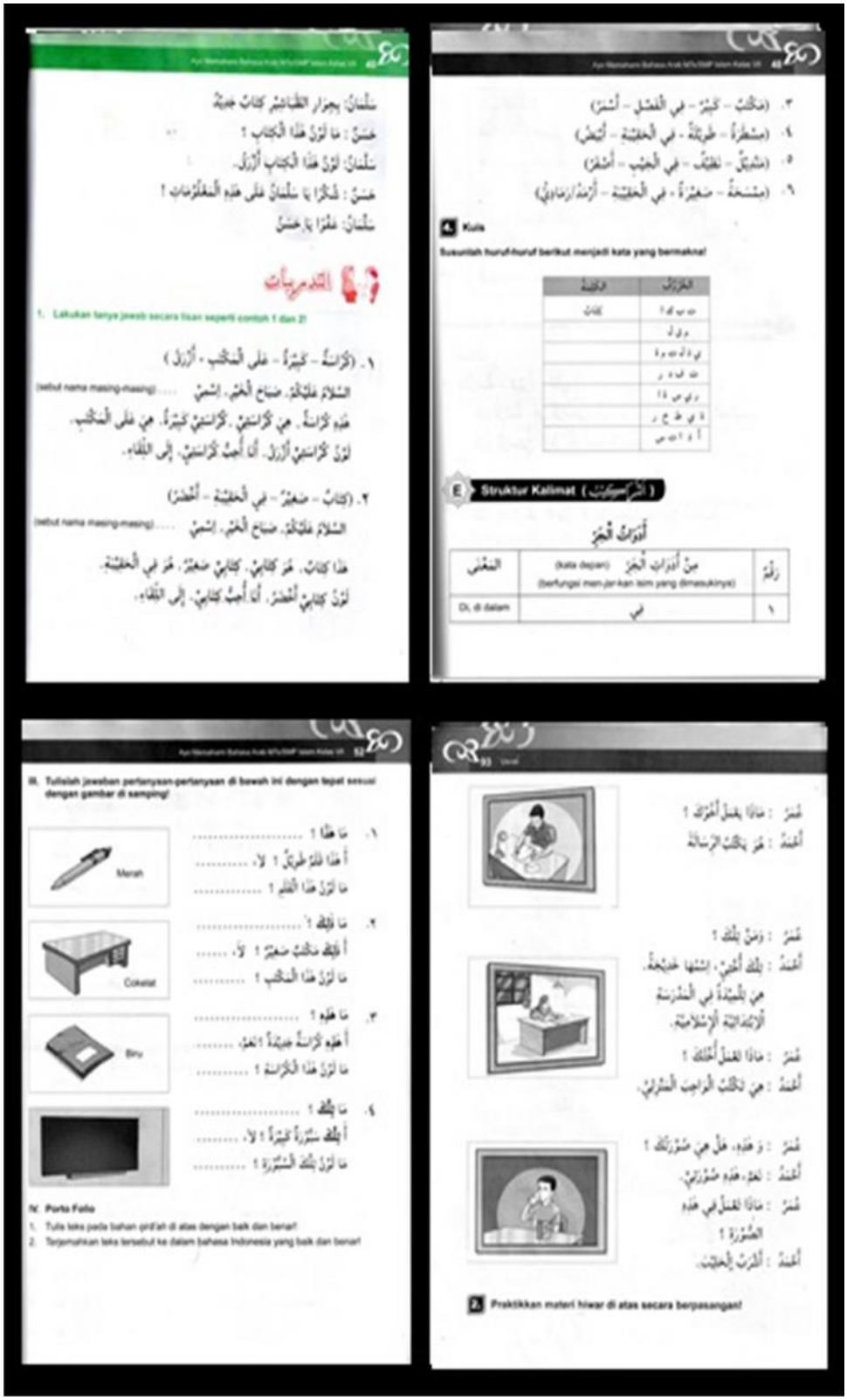

سلمان: بجوار الطاولة كتاب جديد.

حسن: ما لون هذا الكتاب؟

سلمان: لون هذا الكتاب أزرق.

حسن: شكرًا يا سلمان على هذه المعلومات!

سلمان: عفوًا يا حسن.

التدريبات

1. Lakukan tanya jawab secara lisan seperti contoh 1 dan 2!

١. (كراسة - كبيرة - على المكتب - أزرق)

السلام عليكم. صباح الخير. إسمي ..... (sebut nama masing-masing)

هذه كراسة. هي كراستي. كراستي كبيرة. هي على المكتب.

لون كراستي أزرق. أنا أحب كراستي. إلى اللقاء.

٢. (كتاب - صغير - في الحقيبة - أخضر)

السلام عليكم. صباح الخير. إسمي ..... (sebut nama masing-masing)

هذا كتاب. هو كتابي. كتابي صغير. هو في الحقيبة.

لون كتابي أخضر. أنا أحب كتابي. إلى اللقاء.

٣. (مكتب - كبير - في الفصل - أسمر)

٤. (مسطرة - طويلة - في الحقيبة - أبيض)

٥. (منديل - نظيف - في الجيب - أصفر)

٦. (مبسمة - صغيرة - في الحقيبة - أزرق/رمادي)

D. Kata

Susunlah huruf-huruf berikut menjadi kata yang bermakna!

الحروف	الكلمة
ت ب ك ا	كتاب
و ل ل	
ي ر ا ل ب و ة	
ت ك ة د ر	
ر ل ي س ا	
ا ي ط ح ر	
أ ة ا ت س	

E. Struktur Kalimat (التركيب)

أدوات الجر

رقم	من أدوات الجر (kata depan) (berfungsi menjarkan isim yang dimasukinya)	المعنى
١	في	Di, di dalam

III. Tulislah jawaban pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat sesuai dengan gambar di samping!

١. ما هذا؟ .....

أ هذا قلم طويل؟ لا، .....

ما لون هذا القلم؟ .....

٢. ما لونك؟ .....

أ لونك مكتب صغير؟ لا، .....

ما لون هذا المكتب؟ .....

٣. ما هذه؟ .....

أ هذه كراسة جديدة؟ نعم، .....

ما لون هذه الكراسة؟ .....

٤. ما لونك؟ .....

أ لونك سبورة كبيرة؟ لا، .....

ما لون تلك السبورة؟ .....

IV. Porto Folio

1. Tulis teks pada bahan gridlah di atas dengan baik dan benar!
2. Terjemahkan teks tersebut ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar!

حسن: ماذا يحمل أخوك؟

أحمد: هو يكتب الرسالة.

حسن: ومن بنتك؟

أحمد: بنتك أختي، إسمها خديجة. هي تلميذة في المدرسة الإبتدائية الإسلامية.

حسن: ماذا تعمل أختك؟

أحمد: هي تكتب الواجب المنزلي.

حسن: و هذه، هل هي صورتك؟

أحمد: نعم، هذه صورتي.

حسن: ماذا تعمل في هذه الصورة؟

أحمد: أشرب الحليب.

F. Praktikkan materi hiwar di atas secara berpasangan!

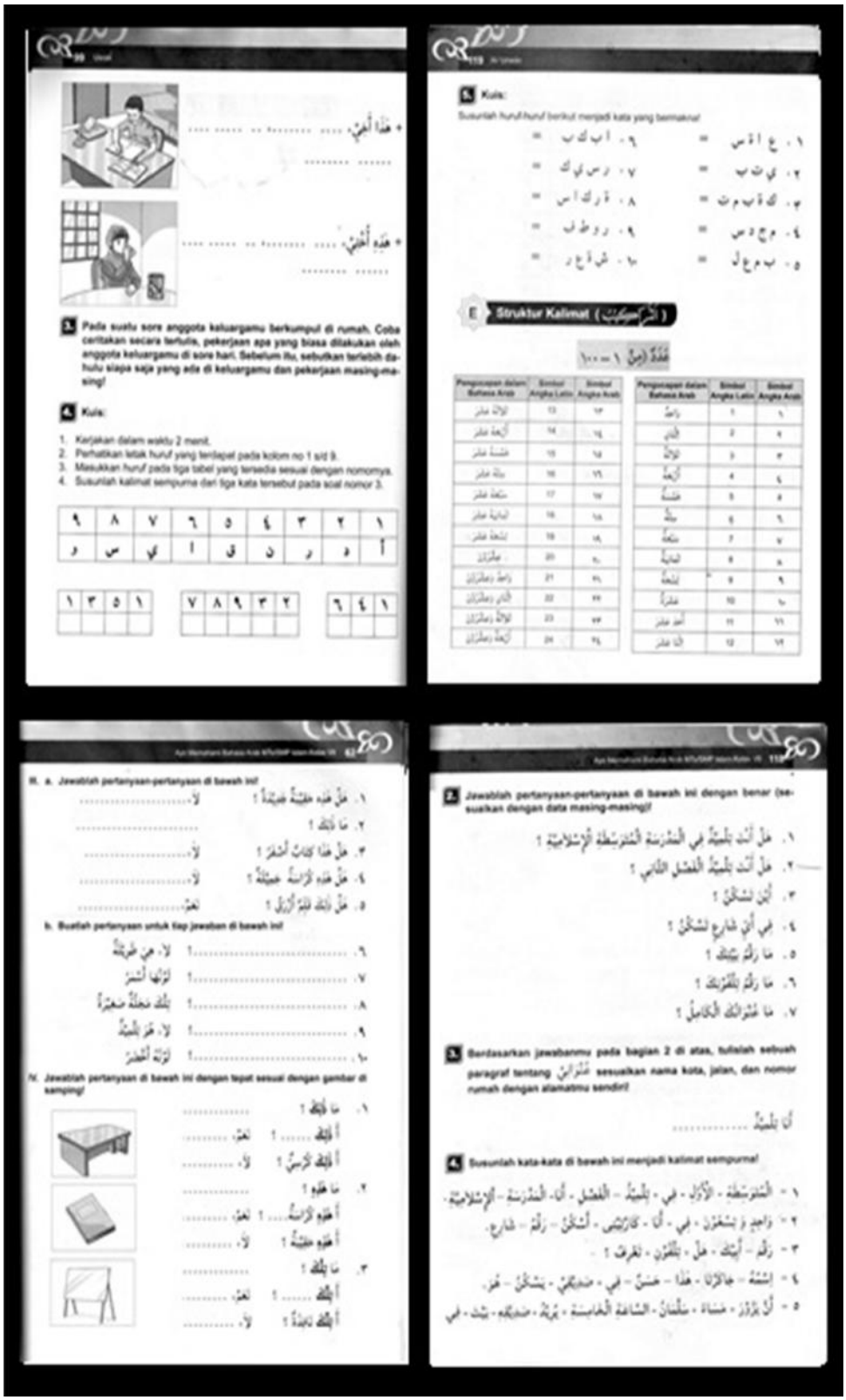

٣. هٰذا أَبِي. ....

٤. هٰذِهِ أُخْتِي. ....

5 Pada suatu sore anggota keluargamu berkumpul di rumah. Coba ceritakan secara tertulis, pekerjaan apa yang biasa dilakukan oleh anggota keluargamu di sore hari. Sebelum itu, sebutkan terlebih dahulu siapa saja yang ada di keluargamu dan pekerjaan masing-masing!

6 Kuis:

1. Kerjakan dalam waktu 2 menit.
2. Perhatikan letak huruf yang tersapel pada kolom no 1 s/d 9.
3. Masukkan huruf pada tiga tabel yang tersedia sesuai dengan nomorya.
4. Susunlah kalimat sempurna dari tiga kata tersebut pada soal nomor 3.

٩	٨	٧	٦	٥	٤	٣	٢	١
ر	س	ي	ا	ق	ن	ر	د	أ

١	٣	٥	١

٧	٨	٩	٣	٢

٦	٤	١

5 Kuis:

Susunlah huruf-huruf berikut menjadi kata yang bermakna!

١. ع ا م س =
٢. ي ت ب =
٣. ك ا ب م ت =
٤. م ج د س =
٥. ب م ع ل =
٦. ب ك ت ب =
٧. ر س ي ك =
٨. ة ر ك ا س =
٩. ر و ط ف =
١٠. ش أ ع ر =

E Struktur Kalimat (التراكيب)

عَدَدٌ (رقم) ١ – ١٠٠

Pengucapan dalam Bahasa Arab	Simbol Angka Latin	Simbol Angka Arab
واحدٌ	١	١
اثنان	٢	٢
ثلاثةٌ	٣	٣
أربعةٌ	٤	٤
خمسةٌ	٥	٥
ستةٌ	٦	٦
سبعةٌ	٧	٧
ثمانيةٌ	٨	٨
تسعةٌ	٩	٩
عشرةٌ	١٠	١٠
أحد عشر	١١	١١
اثنا عشر	١٢	١٢

Pengucapan dalam Bahasa Arab	Simbol Angka Latin	Simbol Angka Arab
ثلاثة عشر	١٣	١٣
أربعة عشر	١٤	١٤
خمسة عشر	١٥	١٥
ستة عشر	١٦	١٦
سبعة عشر	١٧	١٧
ثمانية عشر	١٨	١٨
تسعة عشر	١٩	١٩
عشرون	٢٠	٢٠
واحد وعشرون	٢١	٢١
اثنان وعشرون	٢٢	٢٢
ثلاثة وعشرون	٢٣	٢٣
أربعة وعشرون	٢٤	٢٤

III. a. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

١. هَلْ هٰذِهِ حَقِيبَةٌ جَدِيدَةٌ ؟ لا، ....
٢. مَا لَوْنُكَ ؟ .....
٣. هَلْ هٰذَا كِتَابٌ أَصْفَرُ ؟ لا، .....
٤. هَلْ هٰذِهِ لَوْحَةٌ جَمِيلَةٌ ؟ لا، .....
٥. هَلْ لَوْنُكَ لَوْنٌ أَزْرَقُ ؟ نعم، .....

b. Buatlah pertanyaan untuk tiap jawaban di bawah ini!

٦. ..... ؟ لا، هِيَ طَوِيلَةٌ
٧. ..... ؟ لَوْنُهَا أَصْفَرُ
٨. ..... ؟ لَدَيْكَ مَحْفَظَةٌ صَغِيرَةٌ
٩. ..... ؟ لا، هُوَ بَلِيدٌ
١٠. ..... ؟ لَوْنُهُ أَخْضَرُ

IV. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat sesuai dengan gambar di samping!

١. مَا لَوْنُكَ ؟ .....
أَلَوْنُكَ ..... ؟ نعم، .....
أَلَوْنُكَ أَحْمَرُ ؟ لا، .....

٢. مَا هٰذِهِ ؟ .....
أَهٰذِهِ لَوْحَةٌ ..... ؟ نعم، .....
أَهٰذِهِ حَقِيبَةٌ ؟ لا، .....

٣. مَا لَوْنُكَ ؟ .....
أَلَوْنُكَ ..... ؟ نعم، .....
أَلَوْنُكَ نَاعِمٌ ؟ لا، .....

2 Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar (sesuaikan dengan data masing-masing)!

١. هَلْ أَنْتَ تِلْمِيذٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ ؟
٢. هَلْ أَنْتَ تِلْمِيذُ الْفَصْلِ الثَّانِي ؟
٣. أَيْنَ تَسْكُنُ ؟
٤. فِي أَيِّ شَارِعٍ تَسْكُنُ ؟
٥. مَا رَقْمُ بَيْتِكَ ؟
٦. مَا رَقْمُ تِلِفُونِكَ ؟
٧. مَا عُنْوَانُكَ الْكَامِلُ ؟

3 Berdasarkan jawabanmu pada bagian 2 di atas, tulislah sebuah paragraf tentang عُنْوَانِي sesuaikan nama kota, jalan, dan nomor rumah dengan alamatmu sendiri!

أَنَا تِلْمِيذٌ .....

4 Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sempurna!

١ - الْمُتَوَسِّطَةِ - الْأَوَّلِ - فِي - تِلْمِيذٌ - الْفَصْلِ - أَنَا - الْمَدْرَسَةِ - الْإِسْلَامِيَّةِ.
٢ - وَاحِدٍ وَ تِسْعُونَ - فِي - أَنَا - كَارْتِيشِي - أَسْكُنُ - رَقْمُ - شَارِعِ.
٣ - رَقْمُ - أَيْتِكَ - هَلْ - تِلِفُونِ - تَعْرِفُ ؟
٤ - إِسْمُهُ - جَالَانَا - هٰذَا - حَسَنٌ - فِي - صَدِيقِي - يَسْكُنُ - هُوَ.
٥ - أَنْ يَزُورَ - هَسَانَا - سُلْطَانُ - السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ - يُرِيدُ - صَدِيقِهِ - بَيْتِ - فِي

CURRICULUM VITAE

Nama	: Dhika Thesyana Maharani, S.Pd. I
NIM	: 11.204.11007
TTL	: Sragen, 17 April 1989
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat Asal	: Kalikobok 17/07, Tanon, Sragen 57277
Alamat di Yogyakarta	: Jln. Timoho No. 147 Sapen, Yogyakarta 55281
Nama Ayah	: Drs. Slamet
Nama Ibu	: Dra. Siti Koriyah
E-mail	: cghjz_me@yahoo.com

Riwayat Pendidikan Formal:

- MI Miftakhul Falah, Kalikobok, Tanon, Sragen Th. 1994-2000.
- MTs Negeri I Tanon, Sragen Th. 2000-2003.
- MAKN MAN I Surakarta Th. 2003-2006.
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Th. 2006-2010.
- PPs. Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Th. 2011-Sekarang.